

## Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Sugiarti<sup>1</sup>, Fitri Rahmiyati<sup>2✉</sup>, Rina Oktiyani<sup>3</sup>, RM Teddy Aliudin<sup>4</sup>, Novia Amalia Aynindhita<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

[fitri.frn@bsi.ac.id](mailto:fitri.frn@bsi.ac.id)

### Abstract

PT Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk is the largest herb and herbal medicine producer in Indonesia. In achieving the company's goals required a profit. This study aims to analyze the effect of investment opportunity set on growth at PT Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk. The data collection method is in the form of quantitative analysis, namely descriptive analysis method with the normality test, correlation test, coefficient of determination test and simple linear regression test assisted by the SPSS version 25 test. The data used is secondary data from the company's financial statements PT Sido Muncul Tbk Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry for the 2017-2021 period. The classic assumption test states that the regression model used by the two variables is normally distributed. The results of the study show that there is a relationship between investment opportunity sets and profit growth. With a positive correlation value of 0.483, it indicates that the effect of the investment opportunity set on profit growth has a moderate and unidirectional relationship. The magnitude of the coefficient of determination (R Square) of 0.233 indicates that profit growth is influenced by the investment opportunity set of 23.3% while the remaining 76.6% is influenced by other factors. For simple regression analysis,  $Y = -0.330 + 15.531X$  is obtained

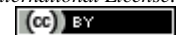
Keywords: Investment, Opportunity, Profit, Growth, Earnings.

### Abstrak

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah produsen jamu dan obat herbal terbesar di Indonesia. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* terhadap pertumbuhan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Metode pengumpulan data berupa analisis kuantitatif yaitu metode analisis deskriptif dengan uji normalitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi dan uji regresi linear sederhana dibantu uji SPSS versi 25. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2017-2021. Uji asumsi klasik menyatakan model regresi yang digunakan kedua variabel terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *investment opportunity set* terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai korelasi positif 0,483 menunjukkan bahwa pengaruh *investment opportunity set* terhadap pertumbuhan laba memiliki hubungan yang sedang dan searah. Besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *investment opportunity set* sebesar 23,3% sedangkan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk analisa regresi sederhana diperoleh  $Y = -0,330 + 15,531X$ .

Kata kunci: Investasi, Peluang, Laba, Pertumbuhan, Penghasilan.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



### 1. Pendahuluan

Keberhasilan perusahaan dilihat dari perkembangan laba yang didapat setiap tahun. Baik kreditor maupun investor kebanyakan tertarik pada perusahaan besar karena dinilai mampu menghasilkan laba lebih besar. Laba adalah selisih lebih dari pendapatan yang dikurangi dengan beban-beban yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan [1]. Investasi merupakan aktivitas penanaman modal dalam satu atau lebih aset yang dimiliki dan memiliki masa manfaat panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Semakin besar perusahaan maka semakin tinggi nilai investasinya [1].

Hal ini sejalan dengan tujuan sebuah perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Dikatakan bahwa

perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set* (IOS) atau kesempatan investasi yang tinggi memiliki peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar [2]. Set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* adalah proyeksi nilai perusahaan yang besarnya bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang dan besarnya telah ditetapkan oleh manajemen sebelumnya, dimana untuk masa kini pilihan investasi dilakukan dengan harapan mendapat *return* yang lebih besar di kemudian hari [3].

Berdasarkan data yang telah diolah dan diakumulasi per Desember 2021 tercatat PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul memiliki tingkat pertumbuhan laba yang paling tinggi dari empat perusahaan manufaktur sub farmasi lainnya sebesar 14,02% dengan

rata-rata laba mencapai 600 miliar [4]. Meski begitu, jika dibandingkan dengan perusahaan pada sektor yang sama seperti Kalbe Farma yang mendapat rata-rata laba sebesar 2 triliun, angka tersebut masih sangat jauh. Sehingga, perusahaan masih harus mengupayakan agar perusahaan mampu mencapai laba sesuai dengan target.

Alasan mengapa peneliti memilih variabel tersebut berlandaskan penelitian terdahulu dimana *IOS* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba [5]. Di penelitian lain, *IOS* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba [6]. Ada juga penelitian yang menyatakan *IOS* tidak ada pengaruh dalam pertumbuhan laba [7]. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap pertumbuhan laba. Hal ini didasari tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya serta peningkatan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh serta konsistensi hasil jika diterapkan pada periode waktu yang berbeda.

Maka penulis merumuskan permasalahannya yang akan dibahas dalam penelitian ini, meliputi apakah terdapat hubungan dan pengaruh antara *IOS* terhadap pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, serta persamaan regresi yang terbentuk antara *IOS* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bentuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *IOS* dengan pertumbuhan laba, terdapat pengaruh yang signifikan antara *IOS* terhadap pertumbuhan laba, serta persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara *IOS* dengan pertumbuhan laba.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji statistik normalitas, korelasi dan uji determinasi [8].

### 2.1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas Data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi Y memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas [9].

### 2.2. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi Pearson adalah salah satu pengukuran yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara dua linier variabel [10]. Koefisien korelasi sederhana untuk mengetahui kekuatan hubungan antara

variabel *Investment Opportunity Set* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Maka sifat korelasi tersebut adalah:

Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negative sempurna, dengan begitu terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y turun. Apabila  $r = 1$  artinya korelasi positif sempurna, dengan begitu terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y naik. Berikut detail tingkat hubungan untuk tiap nilai koefisien pada Tabel 1.

Tabel 1: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Rumus koefisien korelasi tersebut dinyatakan pada Persamaan 1.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (1)$$

Dimana r adalah nilai koefisien korelasi dan r adalah jumlah data. Untuk x yaitu variabel bebas (independen) dan y yaitu variabel terikat (dependen).

### 2.3. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu ukuran untuk mengukur tingkat kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai adalah nilai antara angka 0 dan angka 1. Nilai mendekati angka 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen [11]. Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel *Investment Opportunity Set* Terhadap Pertumbuhan Laba. Rumus untuk mencari Koefisien Determinasi (KD) dinyatakan pada Persamaan 2.

$$KD = (r)^2 \times 100\% \quad (2)$$

Dimana KD adalah koefisien determinasi dan  $r^2$  adalah koefisien determinasi yang dikuadratkan. Sedangkan 100% pada persamaan berfungsi sebagai konstanta.

### 2.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen [12]. Dalam regresi, variabel independen

menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antar variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan Variabel Y secara tetap [13]. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk melihat *Investment Opportunity Set* terhadap pertumbuhan laba. Rumus untuk mencari regresi linier sederhana ada di Persamaan 3.

$$Y = a + b.X \quad (3)$$

Dimana Y adalah variabel terikat (dependen) dan X adalah variabel bebas (independen). Untuk a adalah konstanta dan b adalah koefisien regresi.

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta b dan a dapat menggunakan rumus pada Persamaan 4 dan 5.

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (4)$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \quad (5)$$

Dimana n adalah jumlah data. Y adalah nilai variabel terikat dan X adalah nilai variabel bebas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Data *Earning Per Share/Price*

Data *earning per share/price* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Data EPS/Price Tahun 2017-2021

Tahun	LpLS	HPS	EPS/Price
2017	I Rp	9 Rp	565 0.0152
	II Rp	16 Rp	498 0.0331
	III Rp	26 Rp	472 0.0541
	IV Rp	36 Rp	545 0.0658
2018	I Rp	11 Rp	680 0.0167
	II Rp	20 Rp	780 0.0251
	III Rp	32 Rp	840 0.0384
	IV Rp	45 Rp	840 0.0531
2019	I Rp	14 Rp	505 0.0278
	II Rp	25 Rp	503 0.0500
	III Rp	39 Rp	615 0.0632
	IV Rp	54 Rp	638 0.0851
2020	I Rp	16 Rp	581 0.0268
	II Rp	28 Rp	608 0.0457
	III Rp	22 Rp	739 0.0291
	IV Rp	31 Rp	799 0.0393
2021	I Rp	9 Rp	779 0.0116
	II Rp	17 Rp	705 0.0239
	III Rp	29 Rp	770 0.0378
	IV Rp	42 Rp	865 0.0486

Dimana LpLS adalah Laba per Lembar Saham, HPS adalah Harga Penutupan Saham.

Berdasarkan data tabel *Earning Per Share/Price*, didapat hasil bahwa *Earning Per Share/Price* tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2019 sebesar 0,0851. Sedangkan *Earning Per Share/Price* terendah terjadi pada triwulan I tahun 2020 dengan hasil 0.0268. Data *Earning Per Share/Price* secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahun sehingga hasil ini memberikan dampak positif pada perusahaan maupun para investor untuk mendapatkan keuntungan lebih dari investasi.

#### 3.2. Data Pertumbuhan Laba

Data pertumbuhan laba per triwulan untuk tahun 2017-2021 bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Data Pertumbuhan Laba Per Triwulan Tahun 2017-2021

Tahun	LTB	LTS	PL
2017	I Rp	127,546 Rp	480,525 -0.7346
	II Rp	244,961 Rp	127,546 0.9206
	III Rp	380,384 Rp	244,961 0.5528
	IV Rp	533,799 Rp	380,384 0.4033
2018	I Rp	169,082 Rp	533,799 -0.6832
	II Rp	291,771 Rp	169,082 0.7256
	III Rp	480,110 Rp	291,771 0.6455
	IV Rp	663,849 Rp	480,110 0.3827
2019	I Rp	208,868 Rp	663,849 -0.6854
	II Rp	374,116 Rp	208,868 0.7912
	III Rp	578,445 Rp	374,116 0.5462
	IV Rp	807,689 Rp	578,445 0.3963
2020	I Rp	231,534 Rp	807,689 -0.7133
	II Rp	413,791 Rp	231,534 0.7872
	III Rp	640,805 Rp	413,791 0.5486
	IV Rp	934,016 Rp	640,805 0.4576
2021	I Rp	269,043 Rp	934,016 -0.7120
	II Rp	502,001 Rp	269,043 0.8659
	III Rp	865,498 Rp	502,001 0.7241
	IV Rp	1,260,898 Rp	865,498 0.4568

Dimana LTB adalah Laba Tahun Berjalan, LTS adalah Laba Tahun Sebelumnya dan PL adalah Pertumbuhan Laba. Terlihat bahwa pertumbuhan laba PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dikatakan fluktuatif dilihat dari laporan per tiga bulan, pada triwulan I tahun 2017 pertumbuhan laba sebesar -0,7346 artinya laba yang diperoleh mengalami penurunan yang dipersentasekan sebesar 73% dari periode sebelumnya, berbanding terbalik pertumbuhan terbesar terjadi pada triwulan II tahun 2017 yang mengalami pertumbuhan sebesar 0,9206 atau 90% dari periode sebelumnya.

#### 3.3. Tabel Penolong

Tabel pembantu dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4: Tabel Penolong

Data (n)		X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2017	I	0.0152	-0.735	-0.011	0.0002	0.5396
	II	0.0331	0.921	0.030	0.0011	0.8475
	III	0.0541	0.553	0.030	0.0029	0.3056
	IV	0.0658	0.403	0.027	0.0043	0.1627
2018	I	0.0167	-0.683	-0.011	0.0003	0.4668
	II	0.0251	0.726	0.018	0.0006	0.5265
	III	0.0384	0.646	0.025	0.0015	0.4167
	IV	0.0531	0.383	0.020	0.0028	0.1465
2019	I	0.0278	-0.685	-0.019	0.0008	0.4697
	II	0.0500	0.791	0.040	0.0025	0.6259
	III	0.0632	0.546	0.035	0.0040	0.2983
	IV	0.0851	0.396	0.034	0.0072	0.1571
2020	I	0.0268	-0.713	-0.019	0.0007	0.5089
	II	0.0457	0.787	0.036	0.0021	0.6196
	III	0.0291	0.549	0.016	0.0009	0.3010
	IV	0.0393	0.458	0.018	0.0015	0.2094
2021	I	0.0116	-0.712	-0.008	0.0001	0.5069
	II	0.0239	0.866	0.021	0.0006	0.7497
	III	0.0378	0.724	0.027	0.0014	0.5243
	IV	0.0486	0.457	0.022	0.0024	0.2087
Jumlah		0.7903	5.676	0.329	0.0380	8.5913

Dimana X adalah Variabel Bebas dan Y adalah Variabel Terikat.

### 3.4 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogory Smirnov Test* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabel Normalitas Metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*

		UR
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53057591
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.142
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>a,b</sup>

a. Lilliefors Significance Correction

b. This is a lower bound of the true significance

Dimana UR adalah *Unstandardized Residual*. Data tersebut diambil dengan asumsi bahwa distribusi tes adalah normal dan dihitung dari data.

Hasil uji normalitas menggunakan *standardized residual* diatas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov yaitu sebesar 0,200. Angka signifikansi Kolmogorov Smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig. > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel terdistribusi normal.

### 3.5. Uji Koefisien Korelasi

Hasil koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6: Korelasi Koefisien

		EPS	PL
EPS	PC	1	.483 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	20	20
PL	PC	.483 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dimana PL adalah Pertumbuhan Laba dan PC adalah *Pearson Correlaton*.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan  $0,031 < 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan Laba

Diperoleh R (*Pearson Correlation*) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan Laba memiliki hubungan sedang dan terjadi korelasi positif yang searah. Artinya jika terjadi peningkatan pada *Investment Opportunity Set* maka Pertumbuhan Laba juga akan meningkat.

### 3.6. Uji Koefisien Determinasi

Dari data sebelumnya, dapat diambil *model summary* pada Tabel 7.

Tabel 7: Tabel *Model Summary*

R	R <sup>2</sup>	Change Statistics			
		R <sup>2</sup> C	F	df1	df2
.483 <sup>a</sup>	.233	.233	5.482	1	18

a. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan tabel *model summary* diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,031 < 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan  $R^2$  didapat hasil bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent sebesar 0,233 atau 23,3%. Artinya pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan laba sebesar 23,3%, sedangkan 76,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis. Berdasarkan penelitian sebelumnya sebaiknya menggunakan atau menambah variabel lain seperti rasio profitabilitas maupun rasio aktivitas.

### 3.7. Uji Persamaan Regresi

Berikut hasil uji persamaan regresi ANOVA pada Tabel 8.

Tabel 8 :Tabel Anova

	Model	SoS	Df	MS	F	Sig.
1	Regression	1.629	1	1.629	5.482	.031 <sup>b</sup>
	Residual	5.349	18	.297		
	Total	6.978	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), EPS

Dimana SoS adalah *Sum of Squares* dan MS adalah Mean Square.

Hasil koefisien dari data ANOVA tersebut terlihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Tabel *Coefficients*

Model	UC		SC Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.330	.289	-1.141	.269
	EPS	15.531	6.633	.483	.031

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dimana UC adalah *Unstandardized Coefficients* dan SC adalah *Standardized Coefficients*.

Berdasarkan tabel ANOVA di atas didapat hasil bahwa nilai sig. sebesar  $0,031 < 0,050$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Investment Opportunity Set* dengan Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan tabel *coefficient* diatas, diperoleh a = -0,330 dan b = 15,531, sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = -0,330 + 15,531X$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan konstanta sebesar -0,330, artinya jika tidak ada *Investment Opportunity Set* nilainya 0 maka pertumbuhan laba negatif 0,330 (rugi sebesar 0,330),

koefisien regresi *Investment Opportunity Set* sebesar positif 15,531, yang artinya jika *Investment Opportunity Set* bertambah 1% maka Pertumbuhan Laba akan mengalami kenaikan sebesar 15,531%.

#### 4. Kesimpulan

Hasil Uji Korelasi dapat diketahui bahwa nilai signifikan signifikan  $0,031 < 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan  $R$  (Pearson Correlation) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan Laba memiliki hubungan sedang dan terjadi korelasi positif yang searah. Hasil Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,031 < 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Investment Opportunity Set* terhadap Pertumbuhan Laba dengan persentase sebesar 0,233 atau 23,3% sedangkan 76,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis. Hasil Uji Persamaan Regresi diketahui bahwa nilai  $Y = -0,330 + 15,531X$  dengan nilai konstanta sebesar -0,330, artinya jika tidak ada *Investment Opportunity Set* nilainya 0 maka Pertumbuhan Laba negatif 0,330 (rugi sebesar 0,330). Koefisien regresi *Investment Opportunity Set* sebesar 15,531, artinya jika *Investment Opportunity Set* bertambah 1% maka Pertumbuhan Laba akan mengalami kenaikan sebesar 15,531%. Koefisien regresi bernilai positif artinya jika *Investment Opportunity Set* mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Laba juga akan meningkat. Penulis menyarankan agar untuk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk disarankan untuk memaksimalkan pemanfaatan pilihan investasi yang ada semaksimal mungkin. Sehingga laba dihasilkan akan lebih maksimal. Untuk investor, agar dapat memilih perusahaan bukan hanya dari usia sebuah perusahaan berdiri, namun juga pertumbuhan yang terjadi setiap tahunnya, serta cara perusahaan mengolah hartanya. Penulis juga berharap untuk peneliti selanjutnya untuk dilakukan pertimbangan mengenai variabel lain yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan laba diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, seperti rasio profitabilitas maupun dengan menambah objek penelitian sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.

#### Daftar Rujukan

[1] Nandani, I. G. A. I. Y., & Sudjarni, L. K. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar terhadap Return Saham Perusahaan F & B di Bei* (Doctoral dissertation, Udayana University).

[2] Ariani, R. (2022). Analisa Dampak Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*, 2(2).

[3] Wulandari, M. (2018). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Risk Based Capital, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

[4] Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, Vol. 8(No.2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>

[5] Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *ADVANCE Journal of Accounting*, 5(2), 42–47.

[6] Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).

[7] Kafata, A. A. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Mining Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1-9.

[8] Nikolas, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

[9] Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51-61. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6647>

[10] Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)* (M. Qibtiyah (ed.)). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

[11] Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25-34.

[12] Riyadi, S., & Liantini, R. (2019). Aplikasi Prediksi Harga Emas dan Administrasi Toko Perhiasan Berbasis PHP dan Scan QR-Code Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Rekayasa*, 12(1), 71-74. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v12i1.4553>

[13] Muhartini, A. A., Sahroni, O., Rahmawati, S. D., Febrianti, T., & Mahuda, I. (2021). Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 1(1), 17-23. <https://doi.org/10.46306/bay.v1i1.2>